

ABSTRAK

PRODUKTIVITAS SAPI BRAHMAN *CROSS TIPE BULL* DENGAN BOBOT AWAL YANG BERBEDA DI PT. INDO PRIMA BEEF LAMPUNG TENGAH, PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Berliana Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas sapi Brahman *Cross tipe bull* dengan bobot awal yang berbeda di PT. Indo Prima Beef Lampung tengah, Provinsi Lampung. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan Januari--Maret di PT. Indo Prima Beef Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Metode yang digunakan yaitu survey dengan mengambil sampel populasi suatu data. Data yang digunakan adalah data sekunder dan primer. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk grafik batang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH) tertinggi adalah sapi dengan bobot awal 351--400 kg sebesar 1,55 kg/ekor/hari diikuti sapi bobot awal 301--350 kg sebesar 1,35 kg/ekor/hari dan sapi bobot awal 250--300 kg/ekor/hari. *Feed Intake* (BK) sapi tertinggi secara berurutan adalah sapi dengan bobot awal 351--400 kg sebanyak 14 kg/ekor/hari, 301--350 kg sebanyak 11 kg/ekor/hari dan 250--300 kg sebanyak 9,7 kg/ekor/hari. *Feed conversion ratio* (FCR) sapi paling baik yang dihasilkan dalam penelitian ini secara berurutan adalah sapi dengan bobot awal 250--300 kg 8,0, 301--350 kg 8,1 dan 351--400 kg 9,0. *Income Over Feed Cost* (IOFC) sapi yang menghasilkan keuntungan paling tinggi secara berurutan adalah sapi Brahman *Cross tipe bull* dengan bobot awal 301--350 kg sebesar Rp. 32.719/ekor/hari, 250--300 kg sebesar Rp.29.066/ekor/hari dan 351--400 kg sebesar Rp. 18.775/ekor/hari. Kesimpulan penelitian ini yaitu produktivitas sapi Brahman *Cross tipe bull* dengan bobot awal yang berbeda di PT. Indo Prima Beef yang terbaik adalah pada bobot 301--350 kg dibanding bobot 250--300 kg dan 351--400 kg

Kata Kunci: Sapi Brahman *Cross tipe Bull*, Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH), *Feed Intake*, *Feed Conversion Ratio* (FCR), *Income Over Feed Cost* (IOFC)

ABSTRACT

PRODUCTIVITY BRAHMAN CROSS TYPE BULL WITH DIFFERENT INITIAL WEIGHTS AT PT. INDO PRIMA BEEF, CENTRAL LAMPUNG, LAMPUNG PROVINCE

By

Berliana Sari

This study aims to determine the productivity of Brahman *cross type bull* with different initial weights at PT. Indo Prima Beef Central Lampung, Lampung Province. This research was conducted for 3 months from January to March at PT. Indo Prima Beef Central Lampung, Lampung Province. The method used is a survey by taking a sample of a population of data. The data used are secondary and primary data. The data were analyzed by descriptive analysis and displayed in the form of a bar chart. The results showed that the highest Daily Body Weight Gain (PBBH) were cattle with an initial weight of 351--400 kg at 1,55 kg/head/day followed by cattle with an initial weight of 301--350 kg at 1,35 kg/head/day and an initial weight of 250--300 kg at 1,21 kg/head/day. The highest feed intake (BK) of cattle, respectively, was cattle with an initial weight of 351--400 kg at 14 kg/head/day, 301--350 kg at 11 kg/head/day and 250--300 kg at 9,7kg/head/day. Feed conversion ratio (FCR) of the best cattle produced in this study, respectively, were cattle with an initial weight of 250--300 kg 8,0, 301--350 kg 8,1 and 351--400 kg 9,0%. Income Over Feed Cost (IOFC) for cows which produces the highest profit sequentially is the brahman *cross type bull* with an initial weight of 301--350 kg of Rp. 32.719/head/day, 250-300 kg for Rp. 29.066/head/day and 351--400 kg for Rp. 18.775 /head /day. The conclusion of this study is that the best productivity of Brahman *crosstype bull* with different initial weights at PT. Indo Prima Beef is 301--350 kg compared to 250--300 kg and 351--400 kg

Keywords: Brahman *Cross type Bull*, Daily Body Weight Gain (DBWG), Feed Intake, Feed Conversion Ratio (FCR), Income Over Feed Cost (IOFC)